

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel *Islamic Attributes* berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Tourist Satisfaction* di objek wisata Kota Bukittinggi. Dapat dilihat dari nilai T statistik besar dari T tabel yaitu $4,688754 > 1,962$. Hal ini mengindikasikan semakin besar pengaruh *Islamic Attribute* yang merupakan suatu wujud dari keimanan wisatawan kepada Allah SWT terhadap *Islamic Tourism Satisfaction*. di objek wisata Kota Bukittinggi.
2. Variabel *Islamic Attributes* berpengaruh secara signifikan terhadap *Destination Loyalty* di objek wisata Kota Bukittinggi. Dapat dilihat dari nilai T statistik besar dari T tabel yaitu $4,547849 > 1,962$. Hal ini mengindikasikan fasilitas ibadah sangat mendukung terhadap *Destination Loyalty* di objek wisata Kota Bukittinggi.
3. Variabel *Destination Attributes* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Tourist Satisfaction* di objek wisata Kota Bukittinggi. Dapat dilihat dari nilai T statistik kecil dari T tabel $0,358415 < 1,962$.
4. Variabel *Destination Attributes* berpengaruh secara signifikan terhadap *Destination Loyalty* di objek wisata Kota Bukittinggi. Dapat dilihat dari nilai T statistik besar dari T tabel yaitu $2,00979 > 1,962$. Hal ini mengindikasikan suatu daya tarik wisatawan akan keragaman sumber daya alam indah dan asri terkelola dengan baik di objek wisata Kota Bukittinggi.

5. Variabel *Quality Service* berpengaruh secara signifikan terhadap *Islamic Tourist Satisfaction* di objek wisata Kota Bukittinggi. Dapat dilihat dari nilai T statistik besar dari T tabel yaitu $10,9241 > 1,962$. Hal ini mengindikasikan semakin baik kualitas layanan maka kepuasan wisatawan dalam mengunjungi objek wisata Kota Bukittinggi juga semakin tinggi.
6. Variabel *Quality Service* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Destination Loyalty* di objek wisata Kota Bukittinggi. Dapat dilihat dari nilai T statistik kecil dari T tabel $1,25454 < 1,962$.
7. Variabel *Islamic Tourist Satisfaction* berpengaruh secara signifikan terhadap *Destination Loyalty* di objek wisata Kota Bukittinggi. Dapat dilihat dari nilai T statistik besar dari T tabel yaitu $4,547849 > 1,962$. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi tingkat kepuasan wisatawan maka loyalitas wisatawan dalam mengunjungi objek wisata Kota Bukittinggi juga semakin besar terhadap destinasi pariwisata Kota Bukittinggi.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi manajemen pariwisata di Kota Bukittinggi. Untuk lebih memperhatikan tingkat loyalitas wisatawan karena hal tersebut sangat mempengaruhi perkembangan halal toursim di Kota Bukittinggi dalam persaingan guna mencapai loyalitas wisatawan yang optimal. Hasil dari penelitian ini dapat dikembangkan menjadi sebuah strategi yang dapat meningkatkan loyalitas wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Kota Bukittinggi. Penulis berharap agar destinasi wisata di Kota Bukittinggi dapat dikembangkan dengan lebih baik lagi karena industri pariwisata merupakan salah satu sektor pendapatan utama dan

memiliki nilai nilai sejarah tersendiri. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa variabel *Quality of Service* memiliki pengaruh yang lebih besar dari pada variabel lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya kualitas layanan memiliki suatu kekuatan untuk meningkatkan loyalitas wisatawan. Tetapi industri pariwisata Kota Bukittinggi belum mengoptimalkan pada sektor promosi, layanan petugas dalam pemberian informasi, fasilitas penunjang wisatawan, dari pada industri wisata lainnya. Salah satunya terlihat bahwan responden setuju dengan pernyataan yang diberikan tapi banyak juga responden menjawab netral terhadap pernyataan tersebut. Dengan adanya kepuasan wisatawan dalam berkunjung ke objek wisata Kota Bukittinggi dan kualitas pelayanan yang dirasakan oleh wisatawan maka hal yang bisa diimplikasikan terhadap petugas adalah dengan meningkatkan pandangan para wisatawan bahwa objek wisata Kota Bukittinggi merupakan suatu objek wisata dengan kualitas layanan yang tinggi dan baik, serta memberikan rasa kepuasan yang sangat memuaskan dalam meningkatkan loyalitas wisatawan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang Model investigasi faktor - faktor pendorong *Destinasion Loyalty* untuk mengembangkan *Halal Tourism* tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang ada. Keterbatasan dan kekurangn dalam penelitian ini menjadi sumber untuk penelitian di masa akan yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah :

1. Responden dalam penelitian ini hanya dalam skala kecil yaitu 110 responden yang merupakan wisatawan nusantara yang berwisata di Kota Bukittinggi besarasal dari luar Provinsi Sumatera Barat. Maka hasil penelitian ini hanya bisa diterapkan pada industri pariwisata di Kota Bukittingg saja.

2. Adanya pengembangan dan renovasi objek wisata beberapa waktu kebelakangan ini mengakibatkan wisatawan berkurang yang berakibatkan wisatawan yang mungkin lebih potensial dalam memberikan jawaban kuisioner tidak dapat berkunjung ke tempat wisata, sehingga hasilnya dirasa tidak seoptimal saat keadaan wisata kembali normal.

5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti memberikan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut :

5.4.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada variabel *Islamic Attibutes, Destination Attributes, Quality of Service, Islamic Tourist Satisfaction*. Oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya dikembangkan dengan menambah variabel lainya yang mungkin dapat mempengaruhi *Destination Loyalty*. Variabel lainya seperti *Religious Commitment, Trust, Tourist Attitud, Destination Image, Perceived Value*. Lokasi dalam penelitian ini masih dalam skala kecil yaitu hanya meneliti di Kota Bukittinggi, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya diperluas agar jumlah sampel, objek bertambah, dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

5.4.2 Bagi Pihak Pemerintah

Bagi pihak pemerintah industri pariwisata di Kota Bukittinggi diharapkan bisa mengembangkan sarana prasarana, dan meningkatkan kualitas dalam kebersihan objek wisata agar bisa mempertahankan nilai sejarah dan keindahan sumber daya alam yang tersedia untuk mingkatkan loyalitas para wisatawan.